

IJTIMAIYAH

(Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya)

Email: jurnalijtimaiyah45@gmail.com.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/issue/archive>

MANUSIA SEBAGAI INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT

Diana Agustina¹, Hafiza Azzahra², Mutawalli Syakrawi³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email:

dyanaaagustiana@gmail.com¹, hafizzaazahra30@gmail.com², mutawallisyakrawi225@gmail.com³

Abstract

Humans are essentially social beings, unable to live alone. He is a "Soon Politicon", human beings are creatures that live together, interact. The development of this condition gave rise to human units, social groups in the form of families and communities. Then there is a system known as a social system or social organization that regulates their lives, fulfilling their needs. Problems in married life can be caused by internal and external factors. What goes wrong in a family is an internal factor. All marital relations are characterized by relations between individuals and other individuals and between subsystems and other subsystems. Nicholas and Schwartz pointed out that poor family relationships are a major cause of family discord. Dysfunctional relationships between fathers and mothers often lead to conflicts for themselves and their children, which lead to stressful and conflict-prone situations. This conflict arises because the father and mother do not carry out their respective roles properly. The marriage or partnership subsystem is different from the parenting subsystem because the roles and responsibilities are different. If all the subsystems are not compatible, then there is a relationship problem. Family relationship problems must be handled appropriately and effectively using treatment models and techniques. One of the therapeutic tasks that can be performed by marriage counseling. Marriage counseling is a therapeutic process that focuses on preventing and treating problems in married life. In the process of marriage counseling therapy, family therapy activities and models based on the relationship between the family and family subsystems can be used. This is an important step because this therapy guides the family and each member to understand the meaning of family, family relationship problems, family dynamics and solutions that each family can find and formulate independently.

Keywords: People, Individual, Families, and communities

Abstrak

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial dan tidak dapat hidup sendiri. dia adalah Kemudian ada sistem yang dikenal sebagai sistem sosial atau organisasi sosial yang mengatur kehidupan mereka dan memenuhi kebutuhan mereka. Permasalahan dalam kehidupan berumah tangga dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Apa yang salah dalam sebuah keluarga adalah faktor internal. Semua hubungan perkawinan dicirikan oleh hubungan antara individu dan individu lain dan antara subsistem dan subsistem lainnya. Nicholas dan Schwartz menunjukkan bahwa hubungan keluarga yang buruk adalah penyebab utama perselisihan keluarga. Hubungan disfungsi antara ayah dan ibu seringkali menimbulkan konflik bagi dirinya dan anak-anaknya, yang berujung pada situasi stres dan rawan konflik. Konflik ini muncul karena ayah dan ibu

tidak menjalankan perannya masing-masing dengan baik. Subsistem perkawinan atau kemitraan berbeda dengan subsistem parenting karena peran dan tanggung jawabnya berbeda. Jika semua subsistem tidak kompatibel, maka ada masalah hubungan. Masalah hubungan keluarga harus ditangani secara tepat dan efektif menggunakan model dan teknik pengobatan. Salah satu tugas terapeutik yang dapat dilakukan oleh konseling perkawinan. Konseling pernikahan adalah proses terapi yang berfokus pada pencegahan dan penanganan masalah dalam kehidupan pernikahan. Dalam proses terapi konseling pernikahan, kegiatan terapi keluarga dan model berdasarkan hubungan antara keluarga dan subsistem keluarga dapat digunakan. Ini merupakan langkah penting karena terapi ini membimbing keluarga dan setiap anggota untuk memahami arti keluarga, masalah hubungan keluarga, dinamika keluarga dan solusi yang dapat ditemukan dan dirumuskan secara mandiri oleh setiap keluarga.

Kata kunci : Orang, individu, keluarga dan masyarakat

PENDAHULUAN

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk hidup , serta dibanding. dengan tipe makhluk lain yang diciptakan oleh Tuhan, jumlah makhluk itu terbatas. Buat menanggulangi keterbatasan kapasitas organisasi, orang meningkatkan sistem kehidupan semacam sistem mata pencaharian serta sistem sarana hidup lewat keahlian intelektual mereka. Selama hidupnya, orang sudah memahami serta berhubungan dengan orang lain semenjak lahir. Jelas kalau jiwa seorang tersendat bila ia hidup sendiri, misalnya di balik pintu tertutup serta tanpa kontak dengan orang lain. Naluri manusia buat senantiasa hidup serta mau berhubungan dengan orang lain merupakan “ Sociability”, hingga seorang diucap pula selaku makhluk sosial. Naluri ini membolehkan manusia buat memahami kehidupannya serta meningkatkan pengetahuan buat memberinya arti, sehingga menciptakan apa yang kita tahu selaku budaya, sesuatu sistem sikap manusia yang terintegrasi dalam mengalami area. tercipta.

Oleh sebab itu manusia diucap selaku makhluk budaya sebab berperan selaku pembangun kebudayaan serta sekalian berfungsi sebab didorong oleh kemauan serta hasrat yang terdapat dalam dirinya. Berbaurlah dengan area Kamu. Seluruh ini nampak dari respon manusia terhadap alam yang terkadang kejam serta terkadang baik hati. Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial serta tidak bisa hidup sendiri. Ia lekas jadi politisi, serta orang- orang hidup, makhluk yang berhubungan. Pertumbuhan negeri ini sudah menimbulkan timbulnya kelompok- kelompok sosial dalam wujud unit-unit manusia, keluarga, serta komunitas. Serta terdapat sistem yang diketahui selaku sistem sosial ataupun organisasi sosial yang mengendalikan kehidupan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis pakai didalam riset ini, bisa di tinjau dari sumber yaitu penelitian kepustakaan (Library Reseach) yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan pemikiran pendidikan yang berkaitan dengan manusia sebagai individu, keluarga,dan masyarakat. Kami menggunakan pendekatan kualitatif dimana seluruh informasi yang kami dapat berasal dari jurnal,buku dan kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan topic masalah yang kami bahas disini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Dan Makna individu

"Individu". akan berasal dari bahasa. bahasa latin "individu",.yang,berarti. "itu.tidak.dibagi". Dengan cara ini, seorang individu adalah sebuah konsep yang mewakili unit terkecil dan paling terbatas. Dalam ilmu-ilmu sosial, penekanannya adalah mempelajari fakta-fakta kehidupan tertentu yang tidak banyak berpengaruh pada kehidupan manusia. Individu menyebut manusia sebagai makhluk hidup yang dapat dihitung di antara "individu" dan bukan sebagai unit manusia. Oleh karena itu, walaupun mereka tinggal di lingkungan yang sama, watak mereka berbeda. Meskipun mereka mirip, mereka masing-masing memiliki cara berpikir dan kepribadian mereka sendiri. Diferensiasi ini memungkinkan individu untuk mendapatkan keuntungan dari pengetahuan yang lebih luas tentang bahasa, agama, adat istiadat, hukum, sains, dan banyak lagi. (Ariana, 2016b)

Pengertian Dan Makna Keluarga

Kata keluarga berasal dari kata bahasa Inggris "family". Keluarga adalah kelompok sosial kecil, biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak, dengan ikatan sosial yang relatif kuat melalui hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Keluarga adalah kelompok besar yang paling penting dalam masyarakat. Keluarga adalah organisasi terkecil dalam masyarakat dan lebih dipahami daripada organisasi sosial lainnya.

Definisi profesional dari keluarga:

1. Menurut Hamza Jacob, keluarga adalah suatu kesatuan tempat tinggal berdasarkan perkawinan yang sah antara seorang laki-laki dan seorang istri yang juga sebagai orang tua dari anak-anaknya.
2. Bagi ahli antropologi, keluarga merupakan unit sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial. (Al Hamat, 2018)

Keluarga berarti:

1. Tempat pertama dalam pengertian keluarga adalah keluarga (14,7%) sebagai keberadaan yang paling dekat dengan target person. Ini termasuk keluarga ayah, ibu, anak, unit yang koheren dan tak terpisahkan, kelompok dengan ikatan emosional yang kuat, dan kelompok terkecil dalam masyarakat.
2. kekerabatan, menunjukkan bahwa keluarga merupakan aset subjek yang paling berharga (3,3%). Rasa diri yang kedua ini mengandung sesuatu yang sangat berharga dan berharga, karena merupakan mutiara kehidupan dan sumber kebahagiaan. (Ariana, 2016a)
3. Tentang pentingnya keluarga (11%). Makna diri ketiga ini meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan, pelayanan, dan tujuan hidup. Artinya mendukung kehidupan. Itu semua karena selalu didahulukan dan memiliki pengaruh terbesar pada topik. Keluarga sebagai tempat atau wadah (38,4%) merupakan makna keluarga yang keempat. Ini termasuk akomodasi seperti : titik temu. Tempat melepas penat dan berbagi. lokasi paling nyaman. Tempat sosialisasi dan interaksi awal. Tempat untuk memulai, belajar dan tumbuh dalam kehidupan. tempat untuk kembali. Itu juga merupakan tempat di mana Anda bisa menjadi diri sendiri dan mengembangkan kepribadian Anda. (Dewi dan Widayanti, 2011)

Pengertian Dan Makna Masyarakat

Pengertian Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat berarti “secara luas diartikan sebagai sekelompok orang yang dipersatukan oleh suatu kebudayaan yang menganggap mereka sederajat”. Masyarakat (diterjemahkan sebagai masyarakat) adalah sekelompok orang yang membentuk sistem semi tertutup. , atau sebaliknya, di mana sebagian besar interaksi antar individu terjadi di dalam kelompok. Kata “masyarakat” berasal dari kata Arab musyarakah. Dalam arti yang lebih luas, masyarakat adalah jaringan hubungan antar entitas. Masyarakat adalah suatu kelompok, komunitas atau individu yang saling bergantung satu sama lain. (Anthon Fathanudien, 2015)

Pengertian masyarakat menurut para ahli :

- 1) Menurut Sir Sumajan, masyarakat terdiri dari orang-orang yang hidup bersama dan menciptakan budaya.
- 2) Menurut Karl Marx, masyarakat adalah struktur yang mengalami ketegangan dan perkembangan organisasi akibat konflik antar kelompok yang terbagi secara ekonomi.
- 3) Menurut Emile Durkheim, masyarakat adalah realitas objektif para anggotanya
- 4) Menurut Paul B. Horton dan C. Hunt, orang relatif mandiri, hidup bersama untuk jangka waktu yang lama, tinggal di lingkungan tertentu, berbagi budaya yang sama, dan terlibat dalam sebagian besar kegiatan mereka dalam kelompok tersebut. Meningkatkan Orang/kelompok orang (Hamda, 2017)

Peran masyarakat memiliki implikasi yang luas. Keterlibatan dan peran masyarakat sangat bergantung pada sikap dan perilaku, kata para ahli. Sekalipun batasannya tidak jelas, mudah untuk dirasakan, diinternalisasi, dan diterapkan, tetapi sulit untuk dirumuskan. Peran masyarakat adalah agar individu, keluarga, dan kelompok masyarakat berpartisipasi dalam semua aspek promosi kesehatan, termasuk tanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. (Margayaninsi, 2018)

Problematika Keluarga

Permasalahan dalam kehidupan berumah tangga dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Apa yang salah dalam sebuah keluarga adalah faktor internal. Semua hubungan perkawinan dicirikan oleh hubungan antara individu dan individu lain dan antara subsistem dan subsistem lainnya. Nicholas dan Schwartz menunjukkan bahwa hubungan keluarga yang buruk adalah penyebab utama perselisihan keluarga. Hubungan disfungsional antara ayah dan ibu seringkali menimbulkan konflik bagi dirinya dan anak-anaknya, yang berujung pada situasi stres dan rawan konflik. Konflik ini muncul karena ayah dan ibu tidak menjalankan perannya masing-masing dengan baik.

Subsistem perkawinan atau kemitraan berbeda dengan subsistem parenting karena peran dan tanggung jawabnya berbeda. Jika semua subsistem tidak kompatibel, maka ada masalah hubungan. Masalah hubungan keluarga harus ditangani secara tepat dan efektif menggunakan model dan teknik pengobatan. Salah satu tugas terapeutik yang dapat dilakukan oleh konseling perkawinan. Konseling pernikahan adalah proses terapi yang berfokus pada pencegahan dan penanganan masalah dalam kehidupan pernikahan. Dalam proses terapi konseling pernikahan, kegiatan terapi keluarga dan model

berdasarkan hubungan antara keluarga dan subsistem keluarga dapat digunakan. Ini merupakan langkah penting karena terapi ini membimbing keluarga dan setiap anggota untuk memahami arti keluarga, masalah hubungan keluarga, dinamika keluarga dan solusi yang dapat ditemukan dan dirumuskan secara mandiri oleh setiap keluarga. .

Konseling pernikahan dan keluarga adalah proses memberi dari sudut pandang Islam. Membantu orang dengan membangkitkan kembali keberadaan mereka. Tuhan menciptakan keharmonisan dalam pernikahan dan kehidupan keluarga. Syariat sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam konseling Islami, penekanannya adalah pada kegiatan penyembuhan dan pemecahan masalah. Dalam hal ini, individu menghadapi masalah perkawinan dan keluarga. Pasti seseorang (individu) yang memiliki masalah dalam kehidupan keluarga, konselor membantu melalui proses konseling untuk memecahkan masalah tersebut. Dia berurusan dengan itu. Orang yang sebelumnya menghadapi kesulitan dalam hal ini diminta untuk kembali, mengikuti petunjuk dan ketentuan hukum Allah dan memahaminya kembali, dari awal coba jalankan sebagaimana mestinya. (Sumarto, 2019).

Faktor- faktor yang dapat menjadi masalah sosial didalam masyarakat :

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi ini meliputi : Pengangguran dan kemiskinan.

2. Faktor Biologis

Faktor Biologis ini meliputi : Kenakalan dan perceraian.

3. Faktor Budaya

Faktor budaya ini meliputi : Keracunan makanan dan penyakit yang menular.

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini meliputi : Aliran sesat dan penyakit saraf.

Problematika Masyarakat

Dalam masyarakat akan timbul berbagai permasalahan antara etika dan moralitas, seperti contoh penyalahgunaan narkoba, Narkoba kini menjadi salah satu masalah moral masyarakat, dan korupsi serta penggelapan adalah penyakit. Sebuah masyarakat yang mempengaruhi komunitas internasional. Apalagi di negara berkembang seperti Indonesia, penyakit ini menjadi masalah

serius yang sulit diberantas. Adapun untuk menyeberang jalan juga, salah satu pelanggaran lalu lintas yang paling umum adalah Pejalan kaki, maka solusinya perlu kesadaran masyarakat karena dapat mengancam nyawa, meskipun telah disediakan tempat untuk membuang sampah, Masih ada orang yang membuang sampah sembarangan. Membuang sampah sembarangan seperti yang kita ketahui memiliki nilai moral dan etika dalam beragama, sehingga masyarakat sangat membutuhkan pendidikan agama, serta faktor lingkungan dan sosial.

Hubungan antara individu, keluarga dan masyarakat

Individu, keluarga dan keluarga sangat erat kaitannya karena masyarakat terdiri dari individu-individu yang sadar akan perannya. Sebuah keluarga terdiri dari satu orang dan orang lain serta menghasilkan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia juga membentuk suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu yang berbeda dengan kepribadian yang berbeda-beda, materi individu, yaitu. manusia adalah makhluk dengan kesatuan tubuh dan jiwa dan tindakan mereka adalah bagian dari keseluruhan, keseluruhan. Untuk menjadi pribadi yang mandiri, seseorang harus melalui proses tertentu. Proses ini merupakan langkah awal untuk mempererat hubungan sosial di lingkungan keluarga. Tujuan keluarga dalam kehidupan adalah mengajarkan individu untuk mengenal dunia kelompok terdekatnya, karena keluarga merupakan kelompok individu yang paling dekat dengan individu tersebut. pribadi Keluarga adalah unit sosial di dalam unit sosial yang memiliki karakteristik umum tertentu.

Orang sebagai individu

Kata "individu" tidak berarti orang secara keseluruhan utuh, tetapi manusia sebagai unit yang terbatas, manusia yang individual. Istilah "orang" kadang-kadang disebut "orang" mengacu pada percakapan tentang keluarga dan masyarakat manusia.

Dalam konsep psikologi sosial, orang disebut manusia jika pola perilakunya unik dan tidak mengikuti pola perilaku universal. Artinya, seseorang tidak hanya memiliki peran tertentu dalam lingkup sosial, tetapi juga seseorang dengan kepribadian dan pola perilakunya yang khusus. Dalam kerumunan, individualitas cenderung hilang karena perilaku sekelompok besar orang menjadi sama dengan perilaku kerumunan. Dalam perkembangannya, setiap manusia dihadapkan dan diberi peran yang berbeda yang muncul dari kondisi kehidupannya dengan sesama manusia. Konflik juga sering muncul dalam diri individu karena perilaku unik mereka bertentangan dengan peran yang diharapkan

dari mereka dalam masyarakat. Namun setiap warga negara yang bernama Orang Biasa perlu membiasakan perilakunya sebagai bagian dari sikap sosial masyarakat. Berhasil menyesuaikan atau menampilkan diri Anda sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat memiliki istilah sosial "manusia". Artinya manusia dapat menciptakan individualitasnya sendiri, dengan kata lain, proses realisasi diri sebagai bagian dari lingkungan muncul. (Rofifa, 2020)

Keluarga dan fungsinya dalam kehidupan seseorang

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat dan juga merupakan kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok ini sering disebut sebagai kelompok primer untuk pengembangan pribadi. Kelompok ini menghasilkan individu dengan tipe kepribadian yang berbeda dalam masyarakat.

Keluarga adalah fenomena universal yang terjadi di seluruh dunia. Sebagai fenomena universal, keluarga memiliki empat karakteristik yang mendefinisikan konsep keluarga.

- 1) Sebuah keluarga terdiri dari orang-orang yang terkait dengan perkawinan, hubungan darah atau adopsi. Pernikahan menggabungkan satu pria dan satu wanita, garis keturunan (biasanya) hubungan darah dan kadang-kadang adopsi.
- 2) Biasanya anggota keluarga tinggal bersama dalam satu rumah dan membentuk satu rumah tangga, namun dalam beberapa kasus rumah tangga tersebut juga mencakup pasangan tanpa anak atau hanya dua anak.
- 3) Keluarga adalah kesatuan manusia yang berperan sebagai suami istri, ayah dan ibu, putra dan putri, serta saling berinteraksi dan berkomunikasi.
- 4) Keluarga berbagi budaya umum, yang sebagian besar berasal dari budaya umum yang lebih besar.

Keluarga sering harus melakukan pekerjaan rumah tangga. Tugas yang akan dilakukan biasanya disebut fungsi. Peran keluarga adalah tugas yang dilakukan di dalam atau oleh keluarga. Berbagai fungsi keluarga adalah:

1. Aktivitas Biologis
2. Fungsi layanan
3. Misi keuangan
4. Hari raya keagamaan

Misi sosial masyarakat merupakan bagian dari kehidupan manusia

Masyarakat adalah totalitas hubungan manusia. Koentjaraningrat mengatakan dalam tulisannya bahwa pleb adalah sekelompok orang atau kesatuan hidup manusia yang terkait dengan sistem adat tertentu, mempunyai kebiasaan yang terus-menerus dan terkait dengan pembuktian diri bersama. Dalam psikologi sosial, warga negara dinyatakan sebagai sekelompok orang dalam kesamaan hidup dan pengetahuan hidup, bersifat kolektif, menunjukkan keteraturan perilaku warganya untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masing-masing individu. Ditinjau dari kenyataan di lapangan, seorang warga negara dapat berasal dari satu kelompok etnis atau memiliki latar belakang etnis yang berbeda.

Agama juga memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan masyarakat, karena agama memberikan sistem nilai yang bersumber dari norma-norma masyarakat yang memberikan legitimasi dan justifikasi untuk mengontrol perilaku manusia baik pada tataran individu maupun komunitas. Singkatnya, agama menjadi cara hidup. Saat melihat nilai, Anda bisa melihatnya dari dua perspektif. Nilai-nilai agama pertama-tama dilihat dari segi intelektual, yang menjadikan nilai-nilai agama sebagai norma atau prinsip. Kedua, nilai-nilai religius dialami dari perspektif emosional, menciptakan rasa motivasi yang disebut mistisisme.

Dalam proses interaksi sosial yang terus menerus, warga mempelajari dan menerapkan norma-norma tertentu, termasuk norma agama, interaksi sosial atau interaksi sosial yang terbentuk antara orang dengan orang lain, termasuk dengan kelompok sosial, tidak hanya dengan mengacu pada norma yang ada di samping norma agama juga ada. norma sosial. Secara sosiologis salah satu pekerjaan orang dalam warga merupakan gimana dia dapat mentaati normanorma serta gimana dia membiasakan diri dengan area masyarakatnya.(Amran, 2015)

KESIMPULAN

Manusia memiliki hubungan yang sangat erat dengan keluarga dan hubungan itu tidak dapat dipisahkan. Karena disini keluarga merupakan contoh Keluarga ini merupakan kelompok sosial yang kecil dan terdiri dari ibu, bapak dan anak-anak yang dihubungkan oleh ikatan darah. Keluarga juga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat. Publik memiliki peran yang besar terhadap prilaku individu tetapi batasannya tidak jelas dan sulit untuk di rumuskan namun sangat mudah dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hamat, A. (2018). Wakil keluarga dalam konteks hukum Islam. *Judithia: Jurnal Hukum Islam dan Pemikiran Hukum*, 8(1), 139. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v8i1.3232>
- Amran, A. (2015). Peran agama dalam transformasi sosial di masyarakat. *Kebijaksanaan* 2(1), 23–39. [http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/269/1/Ali Amran.pdf](http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/269/1/Ali%20Amran.pdf)
- Anson Fasanudian, S. A. &. (2015). Partisipasi masyarakat untuk mewujudkan Kuningan sebagai cagar alam (Survey di kawasan Kuningan). *Persatuan: Jurnal Hukum*, 2(1), 67-90. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v2i1.26>
- Dewi, K.S., Widayanti, C.G (2011). Deskripsi kepentingan keluarga dalam hal status dalam keluarga, usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan (studi pendahuluan). *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 163-172.
- Hamda, N. (2017). masyarakat dan sosialisasi. *Serikat*, 12(22), 107-115. [.http://journal.uinantasari.ac.id/index.php/ittihad/article/view/1684](http://journal.uinantasari.ac.id/index.php/ittihad/article/view/1684)
- Lee S, Hahn C, Rhee M, Oh JE, Song J, Chen Y, Lu G, Perdana, Fallis A. (2012). individu, keluarga dan masyarakat. *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia*, 53(9), 1689-1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>
- Marganingsih, D.I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72-88.
- Rofifa, D.(2020). individu, keluarga dan masyarakat. 12-26.
- cerdas. (2019). *Urusan Keluarga (Teori dan Studi Kasus)*. dalam buku-buku sastra.